

BAB III

METODE PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Fokus Asuhan Keperawatan pada laporan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini penulis menggunakan pendekatan dengan fokus asuhan keperawatan post operasi *Total Knee Replacement* (TKR) di Ruang Bedah Khusus yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi dalam mengatasi penurunan tingkat nyeri dengan pemberian intervensi *Deep Breathing Relaxation* dan *Knee Strengthening Exercise* di RSUD Jendral Ahmad Yani Metro Tahun 2025.

B. Subjek Asuhan

Subjek penelitian ini fokus pada 1 pasien yang telah melakukan tindakan operasi *Total Knee Replacement* (TKR) di RSUD Jendral Ahmad Yani Metro dengan kriteria pasien sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien post operatif *Total Knee Replacement* (TKR) di Ruang Bedah Khusus RSUD Jendral Ahmad Yani Metro
- b. Pasien post operatif *Total Knee Replacement* (TKR) dengan lama rawat < 24 jam
- c. Pasien Kooperatif dan dalam kesadaran penuh
- d. Bersedia menjadi objek asuhan keperawatan

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien yang tidak bersedia menjadi objek asuhan keperawatan
- b. Pasien tidak kooperatif dan dalam penurunan kesadaran

C. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pemberian asuhan keperawatan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) dilakukan di Ruang Bedah Khusus RSUD Jendral Ahmad Yani Metro.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan post perioperatif ini dilakukan pada tanggal 03-08 Februari 2025.

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan medikal bedah yang berfokus pada pasien post operasi berupa pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan. Selain itu, penulis menggunakan lembar pengukuran nyeri *Numeric Rating Sale (NRS)* dan pendukung lain seperti rekam medik pasien terkait.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan ini menggunakan metodologi asuhan keperawatan perioperatif dengan menerapkan proses keperawatan pada pasien selama fase post operatif.

3. Prosedur pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

a. Anamnesis/wawancara

Pada karya ilmiah ini penulis melakukan anamnesis lisan dengan menanyakan identitas pasien, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit sekarang, keluhan utama dan menanyakan tingkat nyeri pasien sebelum dan setelah diberikan intervensi.

b. Observasi

Dalam karya ilmiah akhir ini, pengamatan yang dilakukan berupa respon verbal dan non verbal pasien terhadap nyeri sebelum dan setelah diberikan intervensi *deep breathing relaxation* dan *knee strengthening exercise* di ruang rawat inap post operasi dan dipantau perkembangan pasien selama 3 hari di ruang perawatan pasien.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan dengan cara *head to toe* pada pasien post operasi *total knee replacement* melalui empat teknik yaitu inspeksi, auskultasi, palpasi dan perkusi.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang yang dilakukan pasca operasi diantaranya laboratorium dan foto rontgent.

e. Rekam medis

Penulis menggunakan rekam medis sebagai alat pengumpulan data dan mempelajari catatan medis keperawatan, mengetahui terapi obat yang diberikan serta mengetahui perkembangan kesehatan pasien selama perawatan di ruangan.

f. Sumber data

Sumber data yang digunakan pada karya ilmiah akhir ini berupa, data primer yang bersumber langsung dari pasien sedangkan data sekunder dapat bersumber dari data rekam medik dan keluarga.

E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi, implementasi, dan evaluasi.

F. Etika Perawatan

Dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan penulis mendapatkan izin dari RSUD Jendral Ahmad Yani Metro untuk melakukan tindakan asuhan keperawatan. Setelah mendapatkan izin, penulis melakukan tindakan asuhan keperawatan dengan menerapkan beberapa prinsip etik, Menurut (Notoatmodjo, 2018) dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan penulis harus menerapkan beberapan prinsip etik sebagai berikut:

1. *Autonomy* (menghargai hak hak pasien)

Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada pasien dan memberikan lembar informed consent untuk menyatakan bahwa bersedia untuk dilakukan penelitian dengan menandatangani lembar informed consent.

2. *Non-maleficence* (tidak mencederai)

Peneliti memberikan informasi sesuai standar operasional prosedur dan dalam bimbingan *clinical instructure* atau perawat ruangan agar meminimalisir dampak yang akan dirasakan oleh pasien semisal ketika pada saat dilakukan pemberian intervensi pasien mengalami nyeri hebat atau perdarahan sehingga dapat menciderai pasien.

3. *Justice* (keadilan)

Peneliti dalam memberikan asuhan keperawatan memperlakukan seluruh pasien secara adil sesuai kondisi dan kebutuhan masing-masing dan memberikan pelayanan yang baik.

4. *Fidelity* (kesetiaan)

Kesetiaan adalah persetujuan untuk menepati janji. Janji setia tidak akan meninggalkan pasien, meskipun saat pasien tidak meyetujui keputusan yang telah dibuat. Standar kesetiaan termasuk kewajiban mengikuti pelayanan yang ditawarkan kepada pasien.

5. *Beneficence* (kebaikan)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar mendapatkan hasil yang bermanfaat dan semaksimal mungkin untuk pasien.

6. Confidentiality

Peneliti menjaga privasi pasien dan tidak memberikan informasi terkait kondisi pasien kepada orang lain kecuali kepada pasien dan wali. Semua catatan dan data pasien disimpan sebagai dokumentasi penelitian.

7. Veracity (kejujuran)

Peneliti menjelaskan tindakan yang akan dilakukan pada pasien dengan jujur dan melaksanakan tindakan pada pasien dengan sebaik mungkin.

8. Accountability (bertanggung jawab)

Peneliti bertanggung jawab mengenai tindakan yang dilakukan terhadap pasien dan keluarga.